

SKRIPSI

LAMANYA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN

Oleh:

Anisa Dewi Sintia Rahayu

211520100015

Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

12 Desember, 2025

PENDAHULUAN

Menurut Sugiri 2012, pembangunan kependudukan yang didukung oleh program KB sangat penting karena telah berhasil menurunkan angka kelahiran (total fertility rate atau TFR) dari target 2,4 menjadi 2,3 anak perempuan usia reproduksi pada tahun 2019 dan 2020. Penurunan fertilitas ini disebabkan oleh penggunaan kontrasepsi pasangan usia subur (PUS) 57,4 persen dan peningkatan usia kawin pertama perempuan dari 19,2 tahun menjadi 19,8 tahun. Akibatnya, program KB telah menghentikan lebih dari 100 juta kehamilan.

ANGKA KEJADIAN DMPA

Menurut data dari BKKBN tentang perkembangan pencapaian peserta KB baru untuk wilayah Jawa Timur pada bulan Januari 2020 terdapat pencapaian sebanyak 76.422 peserta. Untuk metode per kontrasepsi pada bulan Januari 2020, jenis suntik 47.282 peserta (61,87%), implant sebanyak 3.609 peserta pasien (4,72%), pil 17.980 peserta (23,52%), intra Uterine Device (IUD) 3.739 peserta pasien yang ada (4,98%), Metode Operasi Wanita (MOW) 1.025 peserta (1,34%), medis Operasi Pria (MOP) 1.59 peserta (0,2%), dan kondom 2.628 peserta (3,44%)

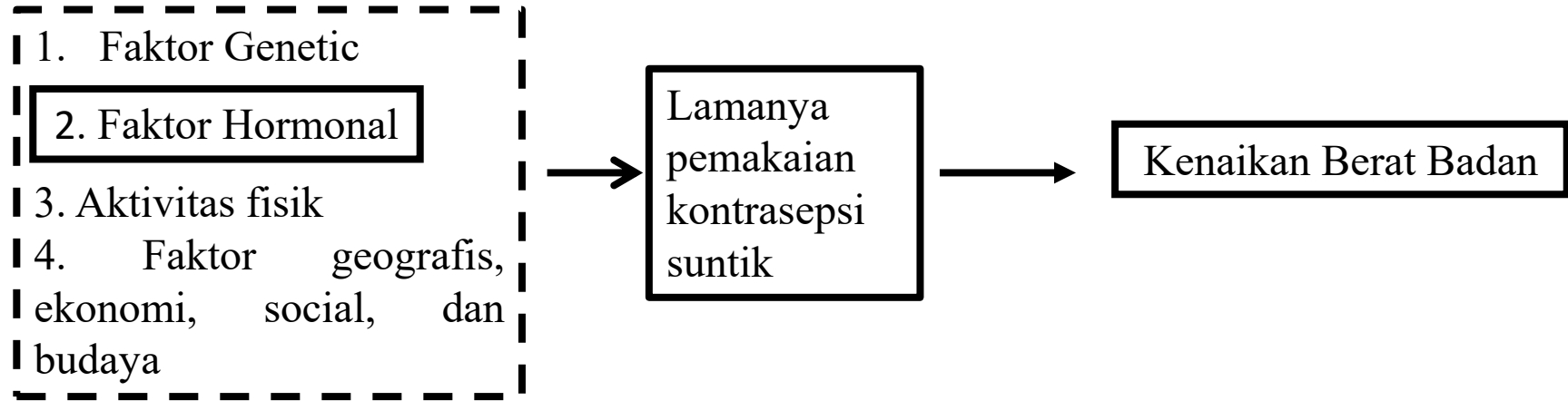
Salah satu jenis kontrasepsi hormonal yang dikenal sebagai kontrasepsi DMPA menghasilkan peningkatan berat badan. Peningkatan berat badan atau obesitas disebabkan oleh akumulasi lemak berlebih dalam tubuh, sehingga menyebabkan masalah Kesehatan seperti penyakit jantung dan diabetes melitus.



Berdasarkan pendahuluan tersebut, maka diperlukan penelitian yang berjudul “Lamanya pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kenaikan Berat Badan” dengan tujuan untuk mengetahui lamanya pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan.



KERANGKA TEORI



Keterangan



: diteliti



: tidak diteliti



KERANGKA KONSEP

Variabel Independen :
lama pemakaian kontrasepsi
suntik DMPA.

Variabel Dependen :
kenaikan berat badan.



METODE PENELITIAN

- Jenis penelitian pada jurnal ini adalah analitik korelasional, dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kenaikan berat badan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analitik dengan metode cross sectional.
- Populasi dalam penelitian ini adalah usia 30 sampai 40 tahun yang memiliki data rekam medik di BPM Supriyati. Periode januari – September 2024.
- Perkiraan Akseptor KB Suntik DMPA dengan kenaikan Berat Badan yang berkunjung ke BPM supriyati ada 36 orang setiap bulannya.
- Pada Penelitian ini, Kriteria inklusi yaitu : Wanita yang menggunakan KB suntik DMPA, Memiliki Kartu KB, Bersedia Menjadi Responden

- Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling*
- Sumber data yang diperoleh dari data primer dengan instrumen pada penelitian ini menggunakan wawancara dan obeservasi.
- Rencana analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat yaitu table distribusi frekuensi. kemudian menggunakan analisis bivariat yaitu uji *Exact fisher* untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi KB 3 bulan dengan kenaikan berat badan, dengan Tingkat $p < 0,05$ (5%). Dan diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.
- Penelitian ini dilakukan di wilayah BPM Supriyati sukodono dan dilaksanakan mulai bulan Januari – Merat 2025.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

A. Table Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia Ibu		
20-30 tahun	14	42,4
31-50 tahun	19	57,6
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Rendah (SD & SMP)	19	57,6
Pendidikan Tinggi (SMA & S1)	14	42,4
Jumlah Anak		
<3 anak	24	72,7
>3 anak	9	27,3

Mayoritas responden pada usia 31-50 tahun yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu yg menjadi responden berada dalam kelompok usia dewasa.

Tingkat Pendidikan rendah (SD & SMP) yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), Pendidikan tinggi (SMA & S1) yaitu sebanyak 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki Pendidikan yang relative rendah.

Mayoritas responden memiliki kurang dari tiga anak yaitu sebanyak 24 orang (72,3%), Adapun responden yg memiliki lebih dari 3 anak yaitu sebanyak 9 orang (27,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki keluarga dengan jumlah anak yang tergolong kecil.

B. Presentase Riwayat Lama Pemakaian KB

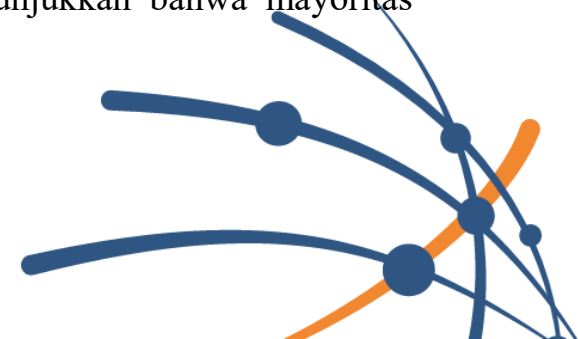
Lama pemakaian	Frekuensi (n)	Presentase (%)
< 5 Tahun	22	66,7
>5 Tahun	11	33,3
Total	33	100,0

Berdasarkan table di atas mayoritas responden memiliki Riwayat pemakaian KB kurang dari 5 tahun, yaitu sebanyak 22 orang (66,7%). Sementara responden yang menggunakan KB lebih dari 5 tahun berjumlah 11 orang (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden merupakan pengguna KB baru.

C. Presentase Riwayat Kenaikan Berat Badan

Kenaikan berat badan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
< 5 kg	13	39,4
>5 kg	20	60,6
Total	33	100,0

Sebanyak 20 orang (60,6%), mengalami kenaikan berat badan lebih dari 5 kg sedangkan yang berjumlah 13 orang (39,4%) mengalami kenaikan berat badan kurang dari 5kg. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kenaikan berat badan yang signifikan.



ANALISIS BIVARIAT

A. Hubungan Usia Ibu Dengan Kenaikan Berat Badan

Usia Ibu	Kenaikan berat badan				Total		P Value
	<5kg		>5kg				
	n	%	n	%	n	%	
20 - 30 tahun	5	35,7	9	64,3	14	100	0,710
31 – 50 tahun	8	42,1	11	59,9	19	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan table di atas ibu yang mengalami kenaikan berat badan > 5kg (64,3%) berada pada kelompok usia 20-30 tahun. Sedangkan ibu yang mengalami kenaikan berat badan < 5kg (42,1%).berada pada kelompok usia 31-50 tahun. Berdasarkan analisis statistic menunjukkan nilai p- value sebesar 0,710 ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yg signifikan.

B. Hubungan Pendidikan Terakhir Dengan Kenaikan Berat Badan

Pendidikan terakhir	Kenaikan berat badan				Total		P Value
	<5kg		>5kg				
	n	%	n	%	n	%	
Pendidikan Rendah	8	42,1	11	57,9	19	100	0,710
Pendidikan Tinggi	5	35,7	9	64,3	14	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan table di atas ibu yang mengalami kenaikan berat badan >5kg (57,9%) berada pada kelompok ibu yg Pendidikan rendah . Sedangkan, ibu yang mengalami kenaikan berat badan <5kg (35,7%) berada pada kelompok ibu yang berpendidikan tinggi. Maka disimpulkan tidak terdapat hubungan yg signifikan.

C. Hubungan Jumlah Anak Dengan Kenaikan Berat Badan

Jumlah Anak	Kenaikan berat badan				Total		P Value
	<5kg		>5kg				
	n	%	n	%	n	%	
< 3 anak	7	29,2	17	70,8	24	100	0,050
>3 anak	6	66,7	3	33,3	9	100	
Total	13	60,6	20	60,6	33	100	

Berdasarkan table di atas ibu yg memiliki jumlah <3 anak sebanyak 17 orang (70,8%) mengalami kenaikan berat badan >5 kg. sedangkan ibu yg memiliki jumlah >3 anak sebanyak 6 orang (66,7%) Sebagian besar mengalami kenaikan berat badan <5kg. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p- value sebesar 0,050 ($p < 0,05$). Maka terdapat hubungan yg signifikan antara jumlah anak dengan kenaikan berat badan.

D. Hubungan Lama Pemakaian KB Dengan Kenaikan Berat Badan

Lama pemakaian	Kenaikan berat badan				Total		P Value
	<5kg		>5kg				
	n	%	n	%	n	%	
< 5 tahun	4	18,2	18	81,8	22	100	0,00
>5 tahun	9	81,8	2	18,2	11	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan table di atas ibu dengan lama pemakaian KB <5 tahun sebanyak 18 (81,8%) mengalami kenaikan berat badan >5kg. Sedangkan ibu dengan lama pemakaian KB >5 tahun sebanyak 9 (81,8%) mengalami kenaikan berat badan <5kg. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p- value sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Maka terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian KB dengan kenaikan berat badan

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat Lamanya Pemakaian KB dengan kenaikan berat badan.

TERIMAKASIH

